

NILAI PERUSAHAAN DITINJAU DARI UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN DENGAN DIMEDIASI OLEH TEKNOLOGI INFORMASI

¹ Muhammad Azis Aprian Afi Luqman, ² Suyatmin Waskito Adi

^{1,2} Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: B200210141@student.ums.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the influence of company size and financial performance on company value with information technology as a mediating variable in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021–2024 period. The research method used was a quantitative approach with a purposive sampling technique on 43 banking companies, producing 172 observation data which was processed using path analysis. The research results show that company size and financial performance have a significant positive effect on company value. Company size and financial performance also influence the level of information technology adoption, with the influence of company size being more dominant. Furthermore, information technology has a significant positive effect on company value, which indicates that the implementation of digital systems can increase efficiency, reputation and investor confidence. The results of the mediation test show that information technology mediates the relationship between company size and company value, but does not mediate the relationship between financial performance and company value. These findings confirm that digital technology adoption is an important factor in strengthening the relationship between organizational characteristics and the market value of banking companies.

Keywords : *company value, company size, financial performance, information technology, banking.*

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan. Dalam konteks sektor perbankan, nilai perusahaan tidak hanya menunjukkan kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga mencerminkan tingkat kepercayaan publik terhadap stabilitas dan efisiensi lembaga keuangan. Perubahan lingkungan bisnis yang cepat, terutama akibat perkembangan teknologi digital, menuntut perusahaan untuk beradaptasi agar tetap kompetitif di pasar modal. Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Perusahaan dengan skala besar memiliki sumber daya yang lebih kuat, akses pendanaan yang lebih mudah, serta kemampuan bertahan dalam situasi ekonomi yang fluktuatif.

Ukuran perusahaan juga sering menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kekuatan fundamental perusahaan (Haryanto et al., 2018). Selain itu, kinerja keuangan berperan sebagai indikator efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan menghasilkan laba. Rasio keuangan seperti *Return on Assets (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)* sering digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Fahmi, 2016). Seiring perkembangan teknologi, **teknologi informasi (TI)** telah menjadi elemen strategis yang dapat memperkuat hubungan antara faktor internal dan nilai perusahaan. Penerapan TI dalam perbankan, seperti *mobile banking* dan sistem transaksi digital, terbukti meningkatkan efisiensi dan kepercayaan investor. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam mengenai peran TI sebagai mediator (Ilmudeen & Bao, 2018).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan teknologi informasi sebagai variabel mediasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Teori sinyal (*Signalling Theory*) yang dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan kepada publik berfungsi sebagai sinyal bagi investor dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan. Dalam konteks pasar modal, laporan keuangan, ukuran perusahaan, serta kebijakan investasi merupakan bentuk sinyal yang menunjukkan kekuatan dan stabilitas perusahaan. Investor akan menafsirkan sinyal tersebut untuk menentukan keputusan investasi. Perusahaan dengan ukuran besar dan kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal positif yang meningkatkan kepercayaan pasar dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Hirdinis, 2019). Nilai ini sering diukur melalui rasio *Price to Book Value (PBV)* yang menunjukkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi pula persepsi investor terhadap potensi laba dan stabilitas perusahaan. Dalam industri perbankan, nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kepercayaan publik dan efektivitas manajemen dalam mengelola risiko keuangan. Menurut Gitman (2009), nilai perusahaan menjadi indikator utama dalam menentukan daya tarik investasi suatu entitas di pasar modal.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan skala operasional dan besarnya total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut Saemargani dan Mustikawati (2015), ukuran perusahaan dapat dijadikan indikator kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko, mengakses pendanaan, serta mengadopsi inovasi baru. Perusahaan besar biasanya memiliki posisi yang lebih stabil dalam menghadapi perubahan ekonomi. Hasil penelitian Firdaus et al. (2019) dan Amimakmur et al. (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan besar lebih dipercaya oleh investor dan lebih mudah memperoleh modal.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan ukuran efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Menurut Fahmi (2016), analisis kinerja keuangan bertujuan untuk menilai sejauh mana kebijakan manajemen dalam penggunaan sumber daya telah berjalan secara efisien. Beberapa indikator umum yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank adalah *Return on Assets (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Non-Performing Loan (NPL)*. Penelitian Muchlis et al. (2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi investor.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) merupakan sistem yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan, serta sumber daya manusia yang berfungsi mengelola dan menyampaikan informasi (Daft, 2002). Dalam sektor perbankan, TI menjadi tulang punggung utama dalam menciptakan efisiensi, akurasi, dan kecepatan layanan. Penerapan *core banking system*, *mobile banking*, dan *digital transaction platform* merupakan bentuk adaptasi TI untuk mendukung daya saing. Menurut Laudon dan Laudon (2018),

pemanfaatan TI tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat posisi kompetitif perusahaan melalui integrasi data yang lebih baik. Ilmudeen dan Bao (2018) menemukan bahwa kapabilitas TI memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, terutama melalui peningkatan produktivitas dan inovasi bisnis.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi dan kapasitas sumber daya yang dimiliki suatu organisasi. Perusahaan dengan aset besar umumnya memiliki kemampuan untuk mengelola risiko, memperoleh akses pendanaan, dan memperluas pasar, sehingga dianggap lebih stabil di mata investor (Haryanto et al., 2018). Hal ini sejalan dengan *Signalling Theory* (Spence, 1973), di mana perusahaan besar mengirim sinyal positif kepada pasar melalui reputasi dan keberlanjutan kinerja.

Penelitian Firdaus et al. (2019), Wijaya (2020), dan Amimakmur et al. (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar dianggap lebih efisien dalam menggunakan sumber daya dan memiliki daya tarik tinggi bagi investor.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba. Teori sinyal menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal kepercayaan bagi investor terhadap prospek perusahaan (Fahmi, 2016). Perusahaan dengan rasio keuangan yang baik menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan menciptakan nilai tambah.

Muchlis et al. (2021) dan Maryatmi & Fahamsyah (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar dan harga saham. Namun, beberapa penelitian lain seperti Chasanah & Mariana (2021) menemukan bahwa hubungan ini dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro atau struktur modal perusahaan. Meskipun demikian, secara umum profitabilitas tetap menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai potensi perusahaan.

H2: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Teknologi Informasi

Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya finansial dan manusia yang memadai untuk mengadopsi sistem teknologi informasi yang canggih (Bharadwaj, 2000). Dalam konteks organisasi modern, skala perusahaan menentukan kapasitas dalam melakukan investasi digital serta integrasi sistem manajemen berbasis teknologi.

Hasil penelitian Dewi & Ramadhan (2024) menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam memanfaatkan teknologi informasi (TI) guna meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan. Temuan ini konsisten dengan konsep *resource-based view* yang menyatakan bahwa kapasitas internal menentukan kemampuan inovasi digital.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap teknologi informasi.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Teknologi Informasi

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik memiliki kapasitas lebih besar untuk berinvestasi dalam pengembangan sistem teknologi informasi. Menurut teori *Resource-Based View (RBV)*, keunggulan kompetitif suatu organisasi ditentukan oleh kemampuannya dalam mengelola sumber daya yang bernilai dan sulit ditiru, termasuk teknologi informasi

(Barney, 1991).

Penelitian Lafta & Al-Azma (2024) serta Olumbe et al. (2023) menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih proaktif dalam mengadopsi TI untuk meningkatkan efisiensi. Dengan demikian, kinerja keuangan yang kuat memberikan dasar finansial yang memungkinkan perusahaan berinvestasi dalam transformasi digital.

H4: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap teknologi informasi.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Nilai Perusahaan

Teknologi informasi berperan penting dalam menciptakan efisiensi dan meningkatkan produktivitas. Menurut Laudon dan Laudon (2018), pemanfaatan TI memperkuat proses bisnis dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data, yang secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan. Dalam industri perbankan, TI menjadi kunci dalam membangun kepercayaan publik melalui layanan digital yang cepat dan aman.

Penelitian Ilmudeen & Bao (2018) serta Chen et al. (2025) menunjukkan bahwa kemampuan TI yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan melalui perbaikan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Perusahaan yang beradaptasi dengan teknologi digital cenderung lebih kompetitif dan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

H5: Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Teknologi Informasi

Perusahaan besar memiliki sumber daya yang memadai untuk mengadopsi dan mengoptimalkan teknologi informasi. Berdasarkan model *Technology–Organization–Environment (TOE)*, faktor internal seperti ukuran dan kompleksitas organisasi memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengimplementasikan teknologi baru (Tornatzky & Fleischer, 1990).

Penelitian Amimakmur et al. (2024) menunjukkan bahwa teknologi informasi memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Hal ini berarti perusahaan besar mampu meningkatkan nilai pasarnya dengan memanfaatkan TI sebagai alat strategis untuk mempercepat inovasi dan efisiensi layanan.

H6: Teknologi informasi memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan melalui Teknologi Informasi

Kinerja keuangan yang baik memungkinkan perusahaan melakukan investasi yang signifikan dalam bidang TI, sementara pemanfaatan TI dapat meningkatkan efisiensi dan kecepatan operasional. Menurut Ilmudeen dan Bao (2019), integrasi TI dengan strategi keuangan yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi proses bisnis.

Namun, penelitian Amimakmur et al. (2024) dan Suryaningrum et al. (2023) menemukan bahwa mediasi TI tidak selalu signifikan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan strategi digital antarperusahaan dan kesiapan organisasi dalam mengelola sistem TI. Meskipun demikian, TI tetap berpotensi memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan ketika diimplementasikan dengan efektif.

H7: Teknologi informasi memediasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data tidak langsung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report*

periode tahun 2021-2024 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melaporkan annual report tahun 2021-2024. Data yang digunakan diambil dari Indonesia Stock Exchange (IDX). Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024 sebanyak 47 entitas.

Sedangkan pada penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria:

1. perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode pengamatan,
 2. laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang rupiah, dan
 3. perusahaan memiliki laba bersih positif selama empat tahun berturut-turut.
- Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 43 perusahaan dengan total 172 observasi data tahunan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.54160614
Most Extreme Differences	Absolute	0.155
	Positive	0.155
	Negative	-0.099
Test Statistic		0.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov–Smirnov dengan nilai signifikansi 0,200 ($> 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan pada analisis inferensial berikutnya.

3.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas (Model 1)

Tabel 2..1 Hasil Uji Multikolinearitas (I)

		Coefficients^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients						
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.273	4.479		.954	.353			
	UKURAN PERUSAHAAN (X1)	-.441	.803	-.124	-.549	.590	.974	1.027	
	KINERJA KEUANGAN (X2)	.269	.160	.381	1.683	.111	.974	1.027	
	TEKNOLOGI INFORMASI (M)	.457	1.224	.084	.374	.713	.989	1.011	

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan model 1 dengan variable dependennya nilai perusahaan pada tabel diatas variabel X1 (Ukuran Perusahaan) = 0,974, X2 (Kinerja Keuangan) = 0,974 dan variabel M (Teknologi Informasi) = 0,989 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 (Ukuran Perusahaan) = 1,027, X2 (Kinerja Keuangan) = 1,027 dan variabel M (Teknologi Informasi) = 1,011 < 10. Nilai VIF semua variabel independen menunjukkan nilai VIF

≤ 10 dan nilai tolerance ≥ 0,10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

(Model 2)

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas (II)

		Coefficients^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients						
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.301	.860		.351	.730			
	UKURAN PERUSAHAAN (X1)	-.045	.154	-.069	-.289	.776	.978	1.022	
	KINERJA	-	.031	-.070	-.294	.772	.978	1.022	

KEUANGAN (X2)	.009						
------------------	------	--	--	--	--	--	--

Dependent Variable: TEKNOLOGI INFORMASI (M)

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan model 1 dengan variable dependennya teknologi informasi variabel X1 (Ukuran Perusahaan) = 0,978, X2 (Kinerja Keuangan) = 0,978 > 0,10 dan nilai *VIF* untuk variabel X1 (Ukuran Perusahaan) = 1,022, X2 (Kinerja Keuangan) = 1,022 < 10. Nilai *VIF* semua variabel independen menunjukkan nilai $VIF \leq 10$ dan nilai tolerance $\geq 0,10$. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

3.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.952	2.713		2.194	.042
	UKURAN PERUSAHAAN (X1)	-0.990	0.486	-0.433	-2.035	0.058
	KINERJA KEUANGAN (X2)	0.008	0.097	0.018	0.082	0.935
	TEKNOLOGI INFORMASI (M)	-1.009	0.741	-0.288	-1.361	0.191

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Hasil tabel diatas pada *p-value* (signifikansi) dari variabel variabel X1 (Ukuran Perusahaan) = 0,058, X2 (Kinerja Keuangan) = 0,935 dan variabel M (Teknologi informasi) = 0,191 > 0,05 hasil tersebut lolos uji heteroskedastisitas

3.3.4 Hasil Uji Autokorelasi**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	0.01084
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	11
Total Cases	21
Number of Runs	10
Z	-0.438
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.661

a. Median

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Terlihat pada tabel diatas bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,661. Hal ini berarti bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3.3.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Uji Model 1

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (I)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Std.		Beta	t	Sig.
	B	Error			
(Constant)	-3.953	0.756		-5.232	0.000
UKURAN PERUSAHAAN (X1)	0.720	0.135	0.784	5.322	0.000
KINERJA KEUANGAN (X2)	-0.031	0.051	-0.090	-0.610	0.549

a. Dependent Variable: TEKNOLOGI INFORMASI (M)

Setelah melakukan analisis regresi berganda dari tabel 5.1 diatas, maka nilai-nilai koefisien regresi tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi yang di susun dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$M = -3.953 + 0.720X1 - 0.031X2 + e$$

Persamaan regresi diatas menjelaskan bahwa konstanta memiliki nilai . Hal ini menjelaskan bahwa nilai variabel terikat akan senilai -3.953 jika semua variabel independen bernilai 0.

1. Variabel ukuran perusahaan **0,720** artinya, jika ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka M (Teknologi Infromasi) akan meningkat sebesar **0,720**, dengan asumsi variabel X2 (Kinerja Keuangan) konstan/tetap.
2. Variabel kinerja keuangan **-0,031** artinya, jika Kinerja Keuangan meningkat sebesar 1 satuan maka M (Teknologi Informasi) akan menurun sebesar **-0,031**, dengan asumsi variabel X1 (Ukuran Perusahaan) konstan/tetap.

Uji Model 2

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (II)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Std.		Beta	t	Sig.
	B	Error			
(Constant)	7.520	1.136		6.620	0.000

UKURAN PERUSAHAAN (X1)	-0.799	0.223	-0.396	-3.579	0.002
KINERJA KEUANGAN (X2)	-1.012	0.205	-0.547	-4.927	0.000
TEKNOLOGI INFORMASI (M)	0.272	0.049	0.387	5.532	0.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,520 - 0,799 X1 - 1,012 X2 + 0,272 M + e$$

1. Variabel ukuran perusahaan diatas adalah **- 0,799** artinya jika Ukuran Perusahaan meningkat sebesar 1 satuan maka Y (Nilai Perusahaan) akan menurun sebesar 0,799, dengan asumsi variabel X2 (Kinerja Keuangan) dan M (Teknologi Informasi) konstan/tetap.
2. Variabel kinerja keuangan diatas adalah **- 1,012** artinya jika Kinerja Keuangan meningkat sebesar 1 satuan maka Y (nilai perusahaan) akan menurun sebesar 1,012, dengan asumsi variabel X1 (Ukuran Perusahaan) dan X2 (Kinerja Keuangan/ROA) konstan/tetap.
3. Variabel teknologi informasi diatas adalah **0,272** artinya jika Teknologi Informasi meningkat sebesar 1 satuan maka Y (nilai perusahaan) akan menurun sebesar 0,272, dengan asumsi X1 (Ukuran Perusahaan) dan X2 (Kinerja Keuangan) konstan/tetap.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model 1

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) I
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.782 ^a	0.612	0.569	0.19146

a. Predictors: (Constant), KINERJA KEUANGAN (X2), UKURAN PERUSAHAAN (X1)

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6.1 yang menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted* R^2) untuk model ini adalah sebesar 0,569, artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (Ukuran Perusahaan) dan X2 (Kinerja Keuangan) terhadap M (Teknologi Informasi) sebesar 56,9 %. Sisanya (100% - 56,9 %) = 43,1% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya ukuran perusahaan, leverage, struktur modal dan lain-lain diluar dari penelitian ini.

Model 2

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) II

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.959 ^a	0.919	0.905	0.18131
a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI INFORMASI (M), KINERJA KEUANGAN (X2), UKURAN PERUSAHAAN (X1)				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6.2 yang menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,905. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (Ukuran Perusahaan), X2 (Kinerja Keuangan) dan M (Teknologi Informasi) terhadap Y (nilai perusahaan) sebesar 90,5 %. Sisanya (100% - 90,5 %) = 9,5% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya ukuran perusahaan, leverage, struktur modal dan lain-lain diluar dari penelitian ini.

3.2.2 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Model 1

Tabel 10. Hasil Uji F (I)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.040	2	0.520	14.183	0.000 ^b
	Residual	0.660	18	0.037		
	Total	1.700		20		

a. Dependent Variable: TEKNOLOGI INFORMASI (M)

b. Predictors: (Constant), KINERJA KEUANGAN (X2), UKURAN PERUSAHAAN (X1)

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 7.1 diatas dari hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 14,183 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tepat dalam memprediksi pengaruh X1 (Ukuran Perusahaan) dan X2 (Kinerja Keuangan) terhadap M (Teknologi Informasi).

Model 2

Tabel 11. Hasil Uji F II

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.347	3	2.116	64.365	0.000 ^b
	Residual	0.559	17	0.033		
	Total	6.906	20			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

b. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI INFORMASI (M), KINERJA KEUANGAN (X2), UKURAN PERUSAHAAN (X1)

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 7.2 diatas dari hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 64,365 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tepat dalam memprediksi pengaruh X1 (Ukuran Perusahaan), X2 (Kinerja Keuangan) dan M (Teknologi Informasi) terhadap Y (nilai perusahaan).

3.2.3 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model 1

Tabel 12. Hasil Uji t (I)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	7.520	1.136		6.620	0.000
UKURAN PERUSAHAAN (X1)	-0.799	0.223	-0.396	-3.579	0.002
KINERJA KEUANGAN (X2)	-1.012	0.205	-0.547	-4.927	0.000
TEKNOLOGI INFORMASI	0.272	0.049	0.387	5.532	0.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.19 untuk menguji signifikansi dari setiap variabel bebas yang digunakan *p-value (probability value)* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial di atas, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Uji hipotesis variabel ukuran perusahaan (X1) diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Uji hipotesis variabel kinerja keuangan (X2) diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Uji hipotesis variabel teknologi informasi (M) diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Model 2

Tabel 13. Hasil Uji t (II)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Std.		Beta	t	Sig.
	B	Error			
(Constant)	-3.953	0.756		-5.232	0.000
UKURAN PERUSAHAAN (X1)	0.720	0.135	0.784	5.322	0.000
KINERJA KEUANGAN (X2)	-0.031	0.051	-0.090	-0.610	0.549

a. Dependent Variable: TEKNOLOGI INFORMASI (M)

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.19 untuk menguji signifikansi dari setiap variabel bebas yang digunakan p-value (*probability value*) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial di atas, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Uji hipotesis variabel ukuran perusahaan (X1) diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Teknologi Informasi.
2. Uji hipotesis variabel kinerja keuangan (X2) diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,549 > 0,05 maka H0 diterima artinya Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Teknologi Informasi.

3.2.4 Hasil Uji Sobel

Model 1

Tabel 14. HASIL UJI SOBEL KOEFISIEN REGRESI I

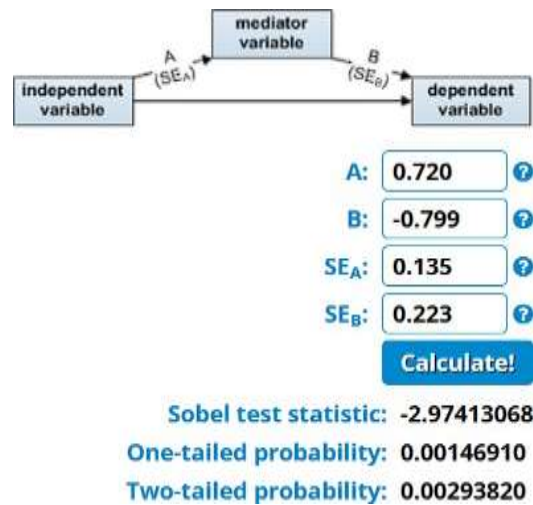
Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Std.		Beta	t	Sig.
	B	Error			
(Constant)	-3.953	0.756		-5.232	0.000
UKURAN PERUSAHAAN (X1)	0.720	0.135	0.784	5.322	0.000
KINERJA KEUANGAN (X2)	-0.031	0.051	-0.090	-0.610	0.549

a. Dependent Variable: TEKNOLOGI INFORMASI (M)

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel perhitungan serta model diatas pengukuran nilai signifikansi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan situs web

www.danielsoper.com. Hasil perhitungan signifikansi yang diperoleh melalui situs tersebut disajikan sebagai berikut.



Hasil analisis Sobel Test diperoleh p value = 0,003 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya efek mediasi adalah signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa M (Teknologi Informasi) memediasi pengaruh X1 (Ukuran Perusahaan) terhadap Y (Nilai Perusahaan).

Model 2

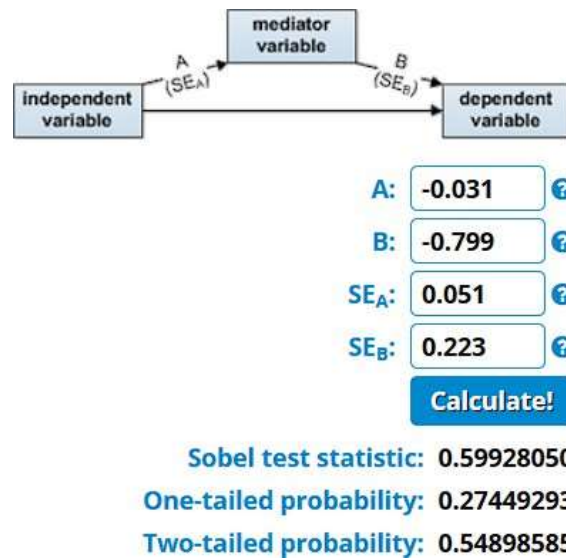
Tabel 15. Hasil Uji Sobel Koefisien Regresi II

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	7.520	1.136		6.620	0.000
UKURAN PERUSAHAAN (X1)	-0.799	0.223	-0.396	-3.579	0.002
KINERJA KEUANGAN (X2)	-1.012	0.205	-0.547	-4.927	0.000
TEKNOLOGI INFORMASI (M)	0.272	0.049	0.387	5.532	0.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel perhitungan serta model diatas pengukuran nilai signifikansi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan situs web www.danielsoper.com. Hasil perhitungan signifikansi yang diperoleh melalui situs tersebut disajikan sebagai berikut.



The image shows a Sobel Test Calculator interface. At the top, a diagram illustrates the mediation model: an independent variable points to a mediator variable (labeled A with SE_A), which then points to a dependent variable (labeled B with SE_B). Below the diagram, there are input fields for the following values:

- A: -0.031
- B: -0.799
- SE_A: 0.051
- SE_B: 0.223

Each input field has a question mark icon to its right. Below these fields is a blue button labeled "Calculate!". Underneath the button, the results of the Sobel Test are displayed:

- Sobel test statistic: 0.59928050
- One-tailed probability: 0.27449293
- Two-tailed probability: 0.54898585

Hasil analisis Sobel Test diperoleh p value = 0,549 > 0,05 maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa M (Teknologi Informasi) terdapat pengaruh X_2 (Kinerja Keuangan) terhadap Y (Nilai Perusahaan), sehingga H_7 yang menyatakan bahwa tidak pengaruh X_2 (Kinerja Keuangan) terhadap Y (Nilai Perusahaan).

3.3 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,002$

< 0,05 dan koefisien regresi sebesar $\beta = -0,799$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Haryanto et al. (2018), Firdaus et al. (2019), serta Amimakmur et al. (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berperan penting dalam membangun kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja dan profitabilitas jangka panjang. Dalam perspektif *Signalling Theory* (Spence, 1973), ukuran perusahaan menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan kapasitas finansial dan ketahanan operasional yang lebih baik dibanding perusahaan berukuran kecil. Ukuran perusahaan yang besar umumnya diikuti oleh kemampuan alokasi sumber daya, efisiensi produksi, serta reputasi bisnis yang kuat. Dalam konteks perbankan, bank dengan aset besar memiliki posisi yang lebih stabil dalam menghadapi tekanan ekonomi serta lebih mudah memperoleh modal eksternal. Hal ini memperkuat pandangan bahwa ukuran perusahaan menjadi indikator penting dalam memprediksi nilai pasar dan kinerja saham.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi $\beta = -1,012$. Hal ini menandakan bahwa peningkatan kinerja keuangan yang diukur melalui *Return on Assets (ROA)* berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Muchlis et al. (2021), Maryatmi & Fahamsyah (2023), dan Kusumaningtyas et al. (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Menurut Jensen & Meckling (1976), peningkatan kinerja keuangan akan memperkuat posisi perusahaan dalam mencapai tujuan utama yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*shareholders' wealth maximization*). Dalam sektor perbankan, rasio keuangan seperti ROA dan NIM (Net Interest Margin) menggambarkan kemampuan bank dalam memanfaatkan aset produktif

secara efisien. Oleh karena itu, peningkatan profitabilitas akan menimbulkan persepsi positif dari investor yang pada akhirnya menaikkan harga saham dan nilai perusahaan. Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerapan teknologi informasi dengan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi $\beta = 0,720$. Temuan ini menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki kapasitas lebih tinggi untuk melakukan investasi dalam infrastruktur digital. Hal ini sesuai dengan pendapat Bharadwaj (2000) yang menyatakan bahwa organisasi berskala besar memiliki kemampuan untuk mengalokasikan dana dan sumber daya manusia yang cukup dalam mendukung pengembangan sistem informasi dan teknologi digital.

Namun demikian, hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap teknologi informasi, dengan nilai signifikansi $p = 0,549 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa meskipun perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, belum tentu perusahaan tersebut memiliki tingkat adopsi teknologi informasi yang tinggi. Hasil ini bertentangan dengan teori efisiensi sumber daya yang dikemukakan oleh Porter (2001), yang berasumsi bahwa perusahaan dengan performa finansial kuat akan lebih agresif dalam berinvestasi pada inovasi digital. Temuan ini mendukung hasil penelitian Sisdianto (2024) dan Lafta & Al-Azma (2024) yang menyebutkan bahwa keputusan investasi teknologi tidak hanya didorong oleh kemampuan finansial, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi manajerial, kesiapan sumber daya manusia, serta tekanan kompetisi industri. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi bukan semata hasil dari surplus keuangan, tetapi merupakan refleksi dari strategi adaptif perusahaan terhadap tuntutan digitalisasi.

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$ dan koefisien $\beta = 0,272$. Artinya, semakin tinggi tingkat penerapan teknologi informasi, semakin besar pula peningkatan nilai perusahaan. Hal ini memperkuat hasil penelitian Ilmudeen & Bao (2018) dan Chen et al. (2025) yang menegaskan bahwa teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Selanjutnya, hipotesis keenam pada hasil uji mediasi menggunakan sobel test menunjukkan bahwa teknologi informasi memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $p = 0,003 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa perusahaan besar yang mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan kualitas layanan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Amimakmur et al. (2024) yang menunjukkan bahwa digitalisasi memperkuat hubungan antara skala perusahaan dan nilai pasar. Sebaliknya, pada hipotesis ketujuh hasil uji mediasi juga menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak memediasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan ($p = 0,549 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak memediasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dengan kata lain, pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan bersifat langsung dan tidak bergantung pada penerapan teknologi informasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan aset besar memiliki kapasitas lebih tinggi dalam mengelola sumber daya dan menarik kepercayaan investor, sehingga nilai pasarnya meningkat.

2. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas dan efisiensi keuangan menjadi indikator utama keberhasilan manajemen dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap teknologi informasi. Perusahaan besar cenderung memiliki kemampuan finansial yang lebih baik untuk mengimplementasikan sistem teknologi yang modern dan terintegrasi.
4. Kinerja keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap teknologi informasi. Kondisi keuangan yang sehat memungkinkan perusahaan berinvestasi lebih besar dalam infrastruktur digital.
5. Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penggunaan TI yang efektif memperkuat efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.
6. Teknologi informasi terbukti memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Artinya, pemanfaatan TI memperkuat dampak positif ukuran perusahaan terhadap peningkatan nilai pasar.
7. Namun, teknologi informasi tidak memediasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan lebih kuat secara langsung dibanding melalui peran TI.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan
Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan transformasi digital melalui investasi dalam sistem teknologi informasi yang terintegrasi, guna memperkuat efisiensi, keamanan data, dan inovasi layanan. Strategi ini dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat nilai perusahaan dalam jangka panjang.
2. Bagi Investor
Investor diharapkan mempertimbangkan aspek ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan kapabilitas teknologi sebelum mengambil keputusan investasi. Ketiga indikator ini terbukti menjadi faktor penting dalam mencerminkan stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti Good Corporate Governance (GCG), struktur modal, leverage, atau kebijakan dividen, serta memperluas objek penelitian pada berbagai sektor industri agar hasilnya lebih komprehensif dan generalizable.
4. Bagi Pembuat Kebijakan
Diharapkan dapat mendorong penerapan teknologi informasi melalui regulasi dan insentif yang mendukung digitalisasi sektor korporasi, sehingga meningkatkan transparansi dan daya saing ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, L., & Mulyana, R. (2022). Pemodelan Nilai Teknologi Informasi Menggunakan Structural Equation Modeling (Sem). *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(2), 469–477. <https://doi.org/10.29100/jipi.v7i2.2825>
- Aditia, D., Dharma, F., & Nur, R. Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Aditia, D., Dharma, F., & Nur, R. Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Digital Startup. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 15–28. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1454> terhadap. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 15–28.
- Agustina, F., & Sari, D. P. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2011, 36–48.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Amimakmur, S. A., Saifi, M., Damayanti, C. R., & Hutahayan, B. (2024). Assessing the moderating effect of IT innovation on the interplay among company size, financial performance, and company value. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(3), 100318. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100318>
- Anggraini, V. S. (2023). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt Kna. *Jurnal USAHA*, 4(1), 86–94. <https://doi.org/10.30998/juuk.v4i1.1922>
- Aprilia, N., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 525–534. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32512>
- Astuti, A., & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>
- Avinda, I. N., Hidayat, A. M., & Kartawinata, B. R. (2025). The Influence of Financial Performance and ESG on Firm Value with Firm Size as Moderator. *International Journal of Accounting and Finance in Asia Pasific*, 8(2), 257–273. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v8i2.4003>
- Bharadwaj, A. S. (2000). A resource-based perspective on information technology capability and firm performance: An empirical investigation. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 24(1), 169–193. <https://doi.org/10.2307/3250983>
- Chen, J., Li, Z., Xie, J., & Zhang, T. (2025). *The Effect of Modern Information Technologies on Firm Valuation*. 1–53.
- Coryanata, I., Ramli, E. H., Martiah, L., & Puspita, N. (2023). *DIGITALIZATION OF BANKING AND FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES*. 03(02),

366–371.

- Dewi, R. R., & Ramadhan, D. Y. (2024). Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi (Ti) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Era Industri 4.0. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 24(1), 1–18. <https://doi.org/10.25105/mraai.v24i1.17888>
- Dharmadi, B., Sihotang, R. B., & Sinaga, J. T. G. (2024). Pengaruh Pengelolaan Kas Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Di Indonesia). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7065–7079. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9595>
- Dybvig, P. H., & Warachka, M. (2015). Tobin' s q does not measure firm performance: Theory, empirics, and alternatives measures. *Empirics, and Alternatives*, March 5, 1–31.
- Febianty, K., Nisa, C. N., & Yustisiana, R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Mediasi. *JIMP : Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 3(1), 31–41. <https://doi.org/10.35814/jimp.v3i1.4803>
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 227–232. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.27>
- Hasidi, M. H., & Baheri, J. (2024). *Financial Performance Evaluation Using Profitability and Liquidity Ratio Analysis*. 12(4), 1347–1358.
- Hera, A., Rian, A. Al, Faruque, O., Mohtasam, M., Sizan, H., Khan, N. A., Rahaman, A., & Ali, M. J. (2024). *Leveraging Information Systems for Strategic Management : Enhancing Decision-Making and Organizational Performance*. 1045–1061. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2024.148054>
- Herlanlam, Q. R., Usman, O., & Bus, M. (n.d.). *Influence of Information Technology Investment on Indonesian Bank Profitability with Size Moderation*. 2096–2112.
- Ilmiah, J., & Islam, E. (2023). *Technological Innovation in Influence the Financial Performance of Sharia Banking In Indonesia*. 9(01), 283–291.
- Ilmudeen, A., & Bao, Y. (2017). *This is a preprint copy that has been accepted for publication in Industrial Management & Data Systems Please cite this article as : Note : This preprint copy is only for personal use . Mediating Role of Managing Information Technology and Its Impact on F*.
- Irayanti, D., Tumbel Analisis Kinerja Keuangan, A., Irayanti, D., Tumbel, A. L., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (1473). Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal EMBA*, 2(3), 1473–1482.
- Joshi, A., Benitez, J., Huygh, T., Ruiz, L., & Haes, S. De. (2022). Impact of IT governance process capability on business performance Open Universiteit. *Decision Support Systems*, 153, 113668. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2021.113668> Journal, I. I., & Economics, S. (2025). *No Title*. 8(1), 1284–1300.

- Karmudiandri, A. (2025). *Financial Performance as Determinants of Firm Value*. 8(5), 151–157.
- Kurniawan, Y. S., Priyanga, K. T. A., Krisbiantoro, P. A., & Imawan, A. C. (2021). Open access Open access. *Journal of Multidiciplinary Applied Natural Science*, 1(1), 1–12.
- Lafta, S. T., & Al-Azma, S. (2024). Investing in Information Technology and Its Impact on Financial Performance. *Journal of Economic and Economic Policy*, 1(4), 34–48. <https://doi.org/10.61796/ijecep.v1i4.46>
- Lisandra, T., & Suwandi, S. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan: Peran Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(1), 103. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.5401>
- Maharani, S. S., & Dyah Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Good Corporate Governance , Dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bmt Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 113–122. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1531>
- Meidiana Puri, R., Yuliani, Y., & Thamrin, K. M. H. (2024). The Effect Of Company Size And Capital Structure On Firm Value With Profitability As An Intervening Variable. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4(4), 2274–2292. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i4.1359>
- Meifari, V. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Muchlis, M., Agustia, D., & Narsa, I. M. (2021). Pengaruh Teknologi Big Data Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 139–158. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4928>
- Novari dan Lestari, (2016). (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabil itas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Oluochi Olumbe, C. O., Nyamute, W., Ondigo, H., & Kithinji, A. (2021). The relations hip between information technology investment and financial performance of companies listed at the Nairobi securities exchange. *African Development Finance Journal*, 6(1), 82–100. <http://journals.uonbi.ac.ke/index.php/adfj>
- Pangesti, G., Imron, A., Mahmudi, B., & Hakim, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 169–181. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i2.220>
- Porter, M. E. (n.d.). *Strategy and the Internet*.
- Press, T. M. I. T., & Journal, T. Q. (2010). *Job Market Signaling Author (s): Michael Spence Source : The Quarterly Journal of Economics , Vol . 87 , No . 3 (Aug . , 1973), pp . 355-374 Published by : The MIT Press Stable URL : http://www.jstor.org/stable/1882010*. 87(3), 355–374.

- Radja, F. L., & Artini, L. G. S. (2020). The Effect Of Firm Size, Profitability and Leverage on Firm Value. *International Journal of Economics and Management Studies*, 7(11), 18–24.
- Rahmadita, N., & Amri, A. (2024). Pengaruh Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 207–227. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4024>
- Salecha, A. H., & Winarsih. (2024). Peran Adopsi Teknologi Informasi dalam Memediasi Hubungan Kemampuan Akuntansi Terhadap Keberlanjutan UMKM di Jawa Tengah. *EconBank: Journal of Economics and Banking*, 6(1), 94–106. <https://jateng.bps.go.id>
- Satria, M. R. (2024). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI , GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : PERAN MEDIASI KINERJA KEUANGAN DAN PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI , GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : PERAN* Disusun Oleh : M . Rizal Satria i. August. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13142417>
- Shilamaya, P., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Dan Kinerja Keuangan Pada Pt. Pertamina. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4), 2–10.
- Shin, N. (2001). The impact of information technology on financial performance: The importance of strategic choice. *European Journal of Information Systems*, 10(4), 227–236. <https://doi.org/10.1057/palgrave.ejis.3000409>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Suganda, U. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jimea*, 5(1), 1596–1615.
- Suleyman Serdar KARACA, A. S. (n.d.). *THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS ON THE FIRM VALUE: EVIDENCE FROM TURKEY*.
- Sumiari, K. N., & Wirama, D. G. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi dengan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 749–774.
- Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh Gcg, Csr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>
- Wijaya, L. H., & Susilowati, C. (2024). Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan The Influence Of Company Size , Company Growth , Leverage And Profitability On Company Value. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan, Dan Akuntansi)*, 12, 105–112.
- Wulandari, A., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Dini Widyawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1).

Wulandari, S., & Novitasari, N. (2020). Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 166–177. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.327>